

MOHAMED AL- NOWAIHI (1917-1980)

Oleh: Prof.Drs.H.A. Muin Umar

Sudah merupakan suatu kebiasaan, apabila seorang sarjana atau ilmuwan terkemuka meninggal dunia, maka murid-muridnya atau kolega-koleganya mencari suatu cara yang mengesankan untuk menghormati gurunya atau teman yang telah meninggalkannya. Dan banyak juga murid menghormati gurunya atau kolega yang menunjukkan kekaguman terhadap temannya memberikan penghormatan di saat gurunya masih hidup atau telah mencapai usia 70 tahun. Cara yang paling mengesankan dan memantapkan adalah dengan penerbitan buku yang sengaja disusun untuk menghormati guru atau teman yang dikaguminya. Contohnya *Arabic and Islamic Studies in Honor of Hamilton A.R Gibb* yang diterbitkan pada tahun 1965, yang pernah kami ulas di dalam majalah Al-Jami'ah ini tahun 1976 (No.14). Kebiasaan ini juga dilakukan di Indonesia terhadap seorang sarjana yang dihormati dan disegani.

Mohamed al-Nowaihi tidak begitu terkenal di Indonesia, apalagi sebagai seorang yang berpikir maju dan bebas terhadap Islam tentu saja banyak pemikiran-pemikirannya yang tidak begitu ramah diterima oleh sekelompok ilmuwan. Al-Nowaihi yang sebahagian besar hidupnya aktif di dalam bidang ilmiah sebagai tenaga pengajar dan professor di American University di Kairo, menaruh perhatian besar terhadap bahasa, kesusasteraan dan memiliki sikap yang sangat liberal dalam menginterpretasi ajaran Islam dan dialog Islam-Kristen. Ketekunannya di dalam bidang ilmiah di American University tersebut mendapat simpati dari rekan-rekannya terutama dari kalangan universitas tersebut. Untuk itu setelah al-Nowaihi meninggal dunia tanggal 13 Februari 1980, maka disusunlah suatu buku yang berjudul *IN QUEST OF AN ISLAMIC HUMANISM* yang merupakan *Arabic and Islamic Studies in Memory of Mohamed al-Nowaihi**), yang disusun dan disunting oleh A.H. Green dari American University Cairo. Buku ini merupakan kumpulan karangan dari 13 sarjana terkemuka baik dari American University di Kairo maupun dari universitas-universitas di Amerika.

*) Diterbitkan oleh The American University in Cairo Press, 1984.

Buku ini terdiri dari lima bahagian:

- I. ARAB ISLAMIC INSTITUTIONS, yang menyajikan tulisan Bernard Lewis yang berjudul *Siyasa*, dan tulisan Bernard G. Weiss yang berjudul *Language and Law : The Linguistic Premises of Islamic Legal Science*.
- II CLASSICAL ARABIC LITERATURE, yang menyajikan tulisan Adel Suleiman Gamal yang berkenaan dengan *Narrative Poetry in Classical Arabic Literature*, Andras Hamori mengenai *Did Medieval Readers Make Sense of Form: Notes on a Passage of al-Iskafi* dan Ferial Ghazoul mengenai *The Metaphors of Historiography : A Study of Ibn Khaldun's Historical Imagination*.
- III. HISTORY OF ISLAMIC ART AND ARCHITECTURE, yang menyajikan tulisan George T. Scanlon yang berjudul *Moulded Early Lead Glazed Wares from Fustat : Imported or Indegenous?*, Christel M. Kessler yang berkenaan dengan *Mecca - oriented Urban Architecture in Mamluk Cairo : The Madrasa - Mausoleum of Sultan Sha'ban II*, John Alden Williams mengenai *The Khanqah of Siryacus : A Mamluk Royal Religious Foundation*.
- IV. EARLY MODERN ISLAMIC CIVILIZATION, mengemukakan tulisan Thomas Naff yang berjudul *The Linkage of History and Reform in Islam : An Ottoman Model*, J.O. Hunwick yang berkenaan dengan *Salih al-Fullani (1752/3 - 1803) : The Career and Teachings of a West African 'Alim in Madina*, A.H. Green mengenai *A Tunisian Reply to a Wahhabi Proclamation : Texts and Contexts*.
- V. MUSLIM CHRISTIAN DIALOGUE, yang menurunkan tulisan Kenneth Gragg yang berjudul *Tadabbur al-Qur'an : Reading and Meaning*, Frederick M. Denny yang berkenaan dengan *The Problem of Salvation in the Quran: Key and Concepts*.

Tulisan yang dikemukakan di atas banyak berhubungan dengan bidang yang ditekuni oleh al-Nowaihi.

Siapa Mohamed al-Nowaihi ?

Mohamed al-Nowaihi lahir tanggal 20 April 1917 di Mit Hibaisy, suatu desa dekat Tanta. Dia merupakan anak tertua dari tujuh bersaudara dari seorang pegawai kehakiman yang memberikan aspirasi kepada anak-anaknya untuk menjadi ahli hukum. Karena sekolah belum ada di desanya maka al-Nowaihi terpaksa berjalan kaki sejauh 10 km pada tiap-tiap hari untuk mengikuti pelajarannya di sekolah. Putrinya Magda memberikan ringkasan pengalaman ayahnya sewaktu mengalami pendidikan di sekolah dasar dan menengah.

Ayah segera unggul dalam bidang bahasa Arab dan Inggris dan mendapat pujian dari guru-gurunya. Dia juga mempergunakan bahasa itu untuk menulis syair yang bersorak sorai di mana para pelajar dengan suara keras dan

bersemangat mengutip syair-syairnya ketika diadakan perlombaan syair dengan pelajar-pelajar dari sekolah lain. Ketika berusia sepuluh tahun dia lebih banyak membelanjakan uangnya untuk berlangganan majalah-majalah sastra, dan ketika berusia empat belas tahun dia menulis suatu novelnya yang pertama dan terakhir, yang diserahkan kepada ayahnya agar dapat dibaca pandangan-pandangannya. Ayahnya menyatakan agar syairnya itu dimasukkan ke keranjang sampah saja. Namun tidak berapa lama dia menyetujuinya. Keinginan ayahnya adalah bila dia melanjutkan pelajarannya ke Fakultas Hukum namun dia lebih menyukai Fakultas Sastra. Walaupun dia melepaskan niatnya untuk menjadi penyair atau novelis, namun dia tetap mengharapkan untuk menjadi kritikus sastra.

Selama empat tahun dia menghabiskan waktunya di Department of Arabic Literature di Egyptian University (sekarang Cairo University) dan tinggal di suatu *baladi* dan melakukan kegiatan untuk memberi pelajaran kepada teman-temannya, di samping sebagai murid termuda di dalam mata pelajaran-bahasa Arab dan Inggris. Di dalam perjalanan studinya dia menggabungkan diri dengan seorang sarjana terkemuka Thaha Husain, di mana Thaha Husain sendiri menganggapnya sebagai murid yang paling baik pada waktu itu, dan menjadikan Thaha Husain sebagai pelindungnya. Ketika School of Oriental and African Studies Universitas London, membutuhkan seorang tenaga pengajar bahasa arab, maka Thaha Husain memberikan rekomendasi untuk Mohamed al-Nowaihi yang telah menerima ijazah B.A. dengan nilai baik pada tahun 1939 . Dia berangkat dengan kapal laut ke Inggris pada masa permulaan perang dan kemudian memperoleh pengalaman untuk menyesuaikan diri dengan kebudayaan yang asing baginya, suatu pengalaman yang kemudian ditandai dengan penderitaan dan penghinaan , walaupun kemudian di dalam waktu yang lama menjadi pemuja yang kritis terhadap rakyat Inggris dan cara-cara kehidupannya.

Dia memperoleh gelar doktor dari SOAS (School of Oriental and African Studies) tahun 1942 dengan disertasinya yang berjudul *Animals in Ancient Arabic Poetry, except Camel and Horse* dengan pembimbing Dr. J. Heyworthe Dunne dan Professor A.S. Tritton. Pada tahun berikutnya dia diangkat sebagai tenaga pengajar di SOAS, kemudian mengajukan permohonan untuk menjadi warga negara Inggris, yang dengan demikian memungkinkan bagi dirinya memenuhi syarat untuk kemajuan selanjutnya dan untuk diangkat sebagai tenaga pengajar tetap .Oleh karena itu dia dapat berkenalan dengan tenaga-tenaga pengajar muda lainnya pada waktu itu, termasuk dengan Bernard Lewis (di mana keduanya merupakan tenaga pengajar dalam bidang yang sama) dan David Cowan .Di dalam tahun 1944 dia kawin dengan seorang wanita Jerman Ruth Hiller yang sedang menyelesaikan pendidikan dalam bidang perawat di Inggris. Di antara karya-karyanya yang pertama adalah suatu tinjauan (1945) terhadap karya T.E. Lawrence yang berjudul *Seven Pillars of Wisdom*, terjemahannya (1946) terhadap karya A. J. Arberry yang berjudul *British Orientalist* dan suatu buku mengenai belajar sendiri bahasa Arab yang berju-

dul Arabic from Scratch (1946).

Setelah mengalami kegagalan dalam usahanya untuk mengamankan posisi di Egyptian University di mana pada tahun 1947 tugasnya sebagai tenaga pengajar di SOAS sudah berakhir, maka dia menerima ajakan untuk membentuk suatu department of Arabic di ibukota Sudan di mana Gordon Memorial College dimasukkan ke dalam lingkungan Universitas Khartoum. Isterinya tetap berada di Inggris sampai pada kelahiran anaknya yang pertama (perempuan yang diberi nama Azizah) kemudian isterinya menyusul ke Khartoum yang setelah berumur dua tahun putrinya Azizah meninggal dunia karena menderita radang otak.

Dr. al-Nowihi bertugas di Universitas Khartoum semenjak tahun 1947 sampai dengan tahun 1956. Selama dekade tersebut, pada tahun 1952 dia diangkat sebagai guru besar dan tetap menjadi kepala *Arabic Department*, menyusun suatu kurikulum, membina suatu tim staf pengajar, dan sebagaimana karya-karyanya kemudian, dia menjadi penengah antara Universitas Inggris, Mesir dan Sudan. Sesuai dengan prestasi akademisnya di bidang kritik sastra dan kesusasteraan Arab klasik, maka dia juga menulis dan menerbitkan buku-buku selama periode tersebut, yaitu *The Culture of the Literary Critic* (1949) *The Personality of Basysyār* (1951) dan *Psychology of Abu Nawas* (1953). Di dalam bukunya yang pertama ditekankannya agar di dalam melakukan kritik kesusasteraan Arab harus didasarkan kepada ilmu pengetahuan modern, termasuk psikologi. Sedangkan di dalam studinya mengenai *Basysyār dan Abu Nawas*, dia berusaha untuk menyajikan cara-cara yang praktis terhadap kedua buku ini, dengan cara menganalisa penulis-penulis kedua buku ini dari perspektif psikologi. Metode dan pemikiran-pemikirannya menjadi pelopor di dalam konteks kesusasteraan Arab, walaupun tidak selalu diterima dengan baik.

Di samping mengembangkan minatnya di dalam bahasa Arab, dia juga menyajikan uraian-uraian mengenai *Pemikiran Islam Modern dan Status Wanita di dalam Islam* sehingga Prof. al-Nowaihi sebagaimana gurunya Thaha Husain, menjadi penentang beberapa ajaran Islam yang sudah membudaya di dalam masyarakat. Bahkan di dalam tingkat-tingkat tertentu namanya menjadi terkenal dengan pemikiran-pemikirannya yang kontroversial yang menimbulkan kemarahan masyarakat. Dalam hal ini putrinya berkisah

Dia berusaha untuk dapat berbuat banyak tidak hanya terbatas di dalam bidang bahasa Arab saja. Di dalam kuliah-kuliah umum dan di dalam tulisan-tulisan yang dimuat di dalam surat kabar, dia menyajikan suatu tantangan terhadap kebiasaan-kebiasaan wanita yang pada waktu itu di dalam kehidupan sehari-hari mendapatkan tempat yang tidak wajar. Dia berbicara tentang hak-hak kaum wanita agar memperoleh pendidikan yang layak dan mendapat kedudukan yang sama di dalam masyarakat. Dia pergi ke kota-kota Sudan yang lebih kecil yang kadang-kadang memberikan ceramah umum bahwa "Agama adalah candu bagi orang banyak". Walaupun demikian dia menyatakan itu se-

lalu di dalam konteks Islam. Dia secara teguh berpegang kepada Quran dan Hadiets yang menurutnya jauh lebih liberal dari penafsiran-penafsiran Muslim konservatif. Karena itu pendapatnya di atas jelas mendapat tantangan berat dari masyarakat Islam. Saya sendiri tidak pernah secara nyata menghargai pemikirannya yang sangat berani itu sampai tahun 1979 ketika saya melihat kepada sebahagian makalah-makalahnya dan di dalam surat-surat yang dikirimkan kepadanya pada waktu itu. Sebahagian mereka mendukung dan setuju, namun sebahagian besar menentangnyanya bahkan menuduhnya sebagai seorang komunis dan ateis yang menghancurkan moral dan merusak masyarakat.

Tahun 1956, ketika terjadi krisis Terusan Suez, Sudan memilih sikap independen terhadap Mesir dan Inggeris. Selama periode yang sama suatu gagasan yang diajukannya untuk pembaharuan akademis, tidak dapat diterima dan diterapkan di Universitas Khartoum. Ini barangkali yang merupakan faktor utama yang menyebabkan dia kembali ke Mesir pada waktu itu. Suatu sikap yang dilakukannya yang pada mulanya sekali lagi tidak memungkinkan baginya untuk memperoleh kedudukan akademis di beberapa perguruan perguruan tinggi terkemuka di Mesir. Program-program dan kuliahnya di Universitas Khartoum jurusan bahasa Arab, substansi dan tingkat kesajarannya, dan usaha pribadinya untuk melancarkan pemikiran yang liberal dalam menginterpretasikan Islam dan untuk meningkatkan status wanita merupakan peninggalan-peninggalannya yang tetap dikenang di Sudan dan dia sendiri masih teringat kesana. Dr.I. Hardello, Dekan Fakultas Sastra Universitas Khartoum menulis: "Kolega-kolega saya di Fakultas Sastra ini menyimpan kenangan yang menyenangkan pada Professor al-Nowaihi dan memberi hormat yang tinggi padanya sebagai seorang sarjana dan guru yang terkenal".

Segera sesudah kembali ke Mesir, Mohamed al-Nowaihi kawin lagi, dengan familinya yang bernama Feryal al-Nowaihi. Perkawinan yang ke dua ini tidak berarti menceraikan isterinya yang pertama Ruth Hiller, bahkan isterinya yang kedua ini memberikan tambahan seorang anak laki-laki padanya yang bernama Ali tahun 1949, dan baru bercerai pada tahun 1971, ketika Ruth Hiller kembali ke Inggeris. Dia melakukan kawin dua orang ini tentu saja sesuai dengan hukum yang berlaku di Mesir pada waktu itu. Dan menurut Majda satu-satunya putri al-Nowaihi, anak-anak mengenang kehidupan mereka penuh ketenangan dan kebahagiaan. Namun situasi dengan kolega-koleganya yang sudah mengenalnya sebagai pembela hak-hak kaum wanita, namun ternyata dia melakukan poligami yang berbeda dengan pemikiran-pemikirannya sendiri.

Selama tahun 1956-1958, setelah dua tahun dia kembali ke Mesir Dr. al-Nowaihi tidak mendapatkan pekerjaan yang penuh, walaupun dia ada mengajar secara part-time di Arab League's Institute of Higher Arabic Studies dan kemudian juga tahun 1957 di American University Cairo. Di dalam waktu yang banyak terluang ini yang tidak dibebani dengan tugas-tugas mengajar dan administrasi, maka dia melakukan penelitian dan menulis. Untuk itu dia meng-

hasilkan tiga buah buku di dalam waktu yang singkat yaitu *Poetical Trends in the Sudan* (1957), *The Nature of Art and the Responsibility of the Artist* (1958) dan *The Element of Truth in Literature*. Karyanya yang terakhir ini merupakan kelanjutan dari daya tariknya yang sangat kuat dan lama terhadap kritik sastra dan terhadap kesusasteraan itu sendiri. Sedangkan karyanya yang pertama merupakan minatnya terhadap puisi Arab modern. Ini membuktikan ada perbedaan antara dia dengan gurunya Thaha Husain yang memandang rendah Puisi Arab Modern. Mohamed al-Nowaihi menjadi pendukung Puisi Baru yang dibelanya di dalam karyanya yang berjudul *The case for the New Poetry* (1964) dan di dalam beberapa artikel lainnya.

Sesuai dengan saran koleganya dari *Institute of Higher Arabic Studies*, dia juga memberi kuliah di American University Cairo sebagai pengajar tidak tetap, yang pada waktu itu al-Nowaihi menerapkan suatu posisi di American University Cairo, mendengarkan Thaha Husain sebagai salah seorang ahlinya. Setelah secara singkat menjadi tenaga pengajar tidak tetap, yang diangkat semenjak permulaan tahun 1957 maka pada tahun 1958 dia diangkat secara resmi sebagai tenaga pengajar tetap dengan tingkat Associated Professor dan pada tahun berikutnya dipromosikan sebagai Professor Penuh di dalam mata pelajaran Bahasa dan Kesusasteraan Arab. Untuk selanjutnya selama 25 tahun Prof. Al-Nowaihi bertugas di American University Cairo, walaupun di dalam masa tugas ini Mohamed al-Nowaihi banyak mengalami kesulitan disebabkan karena temperamen pribadinya dan sikap intelektualnya. Melihat ke belakang dari masa tugasnya sampai dia meninggal dunia, dia menulis suatu artikel yang berjudul "When the Twain meet: Problems and Opportunities of a Western University in an Eastern Setting". Dia berusaha menerapkan metode akademik ala Barat dengan masalah-masalah dan konteks Islam, kebudayaan Arab dan Mesir, yang menghasilkan suatu otobiografi panjang.

Selama dekade masa tugasnya di American University Cairo. Professor al-Nowaihi mencurahkan perhatiannya yang utama kepada ilmu pengetahuan. Untuk itu empat buku lebih muncul sebelum tahun 1968. *Tradition and Change; Studies in Problems of Progress* (1962), laporan-laporan yang disuntingnya dari suatu konperensi yang diadakan oleh Universitas Khartoum tahun 1961 (makalahnya sendiri berkenaan dengan "Problems and the Emancipation of Women in Arab-Muslim Society"); *The Case for the New Poetry* (1964); *Pre-Islamic Poetry: A Method for its Study and Evaluation* (1966); and *The Function of Literature: Between Artistic Duty and Aesthetic Schizophrenia* (1967). Tambahnya, dia mempersiapkan dan membaca sejumlah makalah konperensi, sebahagian besar cepat atau lambat dimuat sebagai artikel di dalam majalah-majalah ilmiah. Ketika dia menulis masing-masing dari buku ini di dalam bahasa Arab, dia menyusun artikel-artikelnya dengan bahasa Inggris yang sempurna.

Selama periode ini dia juga mengembangkan repertoar of courses-nya. Semuanya yang berkenaan dengan Qur'an dan karya Ibn Khaldun, menjadi ter-

kenal di kalangan mahasiswa-mahasiswa American University Cairo yang cerdas baik pada tingkat undergraduate maupun pada mahasiswa-mahasiswa tingkat graduate bahkan juga dikalangan dosen-dosen. Dalam waktu yang sama, Ibn Khaldun dan Qur'an, bersama-sama dengan kritik sastra, kesusasteraan Arab klasik, puisi Arab Modern, pemikiran Islam kontemporer, dan status wanita dalam Islam dan di Mesir menjadi bidang keahlian dan keinginannya. Periode ini terputus selama tahun 1967-1968 ketika dia menjalani cuti panjang yang kesempatan ini dia menjadi professor tamu di Harvard University. Menjelang akhir tahun dia menulis kepada temannya di Kairo bahwa Harvard menawarkan kepadanya suatu jabatan tetap, tawaran yang dinilainya sangat tinggi dimana dia mengalami penderitaan untuk beberapa waktu. Sebelumnya pada akhir kejatuhannya dia mungkin menunjukkan ketidaksetiaannya ketika dia mengganti kewarganegaraannya karena suatu jabatan yang diembannya di SOAS.

Keluarganya juga berkembang pada waktu ini. anak perempuannya Majda dilahirkan pada bulan Januari 1958, anak laki-laknya Umar bulan Desember 1959, dan anak laki-laknya lagi lahir pada bulan Desember 1961. Oleh karena itu dia telah membangun di pinggiran kota kelas menengah di Maadi suatu bangunan luas yang memiliki apartemen yang terpisah bagi masing-masing isterinya. Majda mengenang aspek-aspek kehidupannya di sana:

Dia menginginkan tinggal di rumah sesudah bekerja dan membaca literatur Barat, novel-novel detektif, dan mengerjakan serta memecahkan teka-teki silang secara santai. Dia juga seorang ayah yang dicintai. Sewaktu minum teh dan menghabiskan waktu di tiap sore bersama anak-anaknya yang cinta padanya bahkan diwaktu dia sibuk sekalipun.

Cuti panjang yang kedua yang dilakukan oleh Dr. al-Nowaihi ialah ketika menghabiskan waktunya selama tahun 1972-1973 sebagai visiting Professor di Princeton University, yang membuktikan sebagai suatu titik yang menentukan bagi karirnya sebagai guru dan sarjana. Untuk beberapa bulan selanjutnya banyak waktu dan tenaganya dicurahkan kepada administrasi departemental dan komite kerja universitas, dan bersamaan dengan itu produktivitas penulisan dan penerbitannya menjadi lamban. Walaupun demikian tidak berarti menggagalkan tugas-tugas non-akademik universitas, sebab kemudian dia bertugas sebagai penasehat Arabic Culture Club, dan duduk di beberapa komite, dan dipilih sebagai Ketua Dewan Dosen tahun akademi 1970-1971. Namun setelah kembali dari Princeton University pada bulan September 1973, dia dibujuk oleh kolega-koleganya sejurusan dan juga oleh American University Cairo Administration untuk memangku jabatan sebagai Ketua Department of Arabic Studies merangkap Direktur Center for Arabic Studies. Melengkapi tata laksana tugas di jurusan dan center tersebut lebih lanjut posisi ini memerlukan keanggotaan di beberapa komite eksekutif yang penting di universitas tersebut. Walaupun tugas ini berat namun dia dapat melaksanakannya dengan baik, penuh tanggung jawab dan menyenangkan bagi-

nya. Secara teratur dia mengemukakan saran-saran dari jurusannya di dalam berbagai forum universitas. Dia siapkan dengan baik dalam menghadapi kesempatan-kesempatan berdiskusi ini di mana kemampuannya mengemukakan alasan dengan bahasa yang fasih menunjukkan gaya bahasanya yang indah yang dapat diterjemahkan ke dalam bahasa yang sederhana. Mungkin pada satu saat dia akan menjadi seperti pembela, walaupun di dalam konteks akademis.

Meskipun asyik dengan bidang administrasi akademi, namun selama tahun-tahun 1970-an Prof. al-Nowaihi menambah pula suatu keinginan intelektual baru yaitu di dalam bidang Muslim-Christian Dialogue. Secara reguler dia mengikuti pertemuan-pertemuan baik lokal maupun internasional dimana dia bertukar pikiran dengan Uskup Kennet Gragg dan Prof. Wilfred Cantwell Smith, membuktikan dirinya sebagai seorang diplomat di samping sebagai seorang sarjana di dalam bidang ilmu perbandingan agama. Tema *Muslim-Christian Relations* memberikan gambaran yang terkenal di dalam karyakaryanya yang diterbitkan. Artikelnya mengenai "The Religion of Islam: A Presentation to Christians", pada mulanya merupakan ceramah yang disampaikan di hadapan Cairo's All Saints Cathedral pada bulan Mei 1974 dan dua tahun kemudian diterbitkan di dalam majalah *International Review of Mission*, yang sangat menarik perhatian para tokoh gereja demikian pula para sarjana, sehingga dicetak ulang beberapa kali.

Keterlibatannya melalui ceramah-ceramah, diskusi-diskusi dan penerbitan-penerbitan di dalam proses dialog dengan tokoh-tokoh Kristen, bersamaan juga dengan minatnya yang terdahulu mengenai status wanita dalam Islam, lebih lanjut menempatkan dirinya secara halus namun mempunyai dimensi yang penting dalam hubungan Prof. al-Nowaihi dengan agama Islam. Maka dengan demikian, al-Nowaihi bukan saja sebagai komentator mengenai kesusteraan Islam, sejarah dan lembaga-lembaganya, namun juga menjadi juru bicara dari Islam itu sendiri. Dengan demikian dia mencapai reputasi tinggi terutama di kalangan pengamat-pengamat Barat dan Kristen, dan juga di kalangan Muslim dan orang-orang Mesir terpelajar, sebagai salah seorang putra Mesir terkemuka dengan pemikiran Islam yang liberal yang walaupun berbicara hanya terbatas sebagai orang awam, namun dapat dikatakan menyentuh tradisi apa yang pernah dilakukan Rifa'ah al-Thahthawi, Muhammad Abduh dan 'Ali 'Abd al-Raziq.

Prof. al-Nowaihi sendiri menyadari terhadap kedua perannya yang aneh ini dan ketinggian pengaruhnya sebagai seorang juru bicara Islam, oleh karena itu dia melakukannya secara sungguh-sungguh. Misalnya pada bulan Mei 1970 dia menerbitkan suatu artikel yang penjang di dalam *al-Adab* (Beirut) yang berjudul *Nahw tsarwah fi al-fikri al-dini* (menuju revolusi di dalam pemikiran agama) yang di dalam suatu laporan (23 Mei 1970) kepada Dewan Dosen, dia digolongkan sebagai "Suatu artikel yang terdiri dari 16.500 kata-kata yang berusaha untuk mencapai lebih dari lima puluh tahun guna menuju

suatu interpretasi Islam yang lebih liberal dan modernisasi hukum Islam, dan membuat proposal baru untuk meningkatkan alasan golongan modernis ke tingkat yang lebih maju". Enam tahun kemudian di dalam suatu catatan kaki pada suatu artikel yang berkenaan dengan "Problems of Modernization in Islam", dia menyatakan: "the modernist-reformist approach I present".

Sebagai seorang "leberal yang Islam" Prof. al-Nowaihi tentu saja lebih dari liberal. Dan ini benar, sebagai seorang yang liberal dia menganggap sejarah sebagai suatu yang dinamis, suatu anggapan yang mengarah kepada suatu sikap yang melambangkan kepada ajaran agama dan kitab suci yang disebut dengan "higher criticism" di mana dia menunjukkan suatu tipe liberal yang anti Marxisme, sebagaimana terbukti dari artikel-artikelnya yang panjang yang merupakan polemik yang dimuat di dalam al-Adab, dengan demikian dia menyumbangkan suatu optimisme yang liberal, yang hampir naif, keyakinan di dalam kekuasaan pendidikan dan di dalam tata cara demokrasi yang benar sebagaimana roda yang paling baik untuk memutar perubahan sosial yang diperlukan. Di samping itu komitmennya terhadap Islam akhirnya sama dengan komitmennya terhadap liberalisme. Dia menyebarkan Islam sebagaimana yang difahaminya. Pada tahun 1975-1976 sesudah menyampaikan suatu makalah mengenai "The Degree of Authority and Obligatoriness of Traditions Ascribed to the Prophet of Muhammad" di dalam suatu seminar yang diselenggarakan oleh Universitas al-Azhar, maka al-Nowaihi melaporkan kepada Ketua Dewan Dosen pada tanggal 3 Februari 1976, sebagai berikut:

Untuk pertama kali dalam kehidupan saya, saya diundang oleh al-Azhar untuk berpartisipasi di dalam suatu konperensi yang diadakannya. Ini boleh dikatakan sebagai petunjuk bahwa pandangan-pandangan saya, yang sampai sekarang dianggap sebagai bid'ah, sebahagiannya sudah mulai diterima oleh kelompok konservatif. Komentar di dalam pertanyaan-pertanyaan menunjukkan adanya keberatan-keberatan, dan ini wajar.

Demikian pula pada tahun berikutnya dia terpilih sebagai salah seorang dari lima belas orang sarjana-sarjana Mesir terkemuka oleh UNESCO dan Egyptian Family Planning Association untuk menyiapkan saran-saran khusus bagi suatu proyek tentang "Hukum, Wanita dan Ukuran Keluarga". Partisipasi saya dalam proyek ini, katanya pada Ketua Dewan Dosen adalah untuk menyusun argumentasi guna membujuk dan mengajak orang-orang Islam untuk memahami bahwa syari'ah itu tidaklah beku yang tidak berubah tetapi menerima adanya perubahan sesuai dengan kondisi yang berubah. Pada waktu yang sama, wawancara yang dikemukakannya kepada koresponden surat kabar Amerika menghasilkan suatu artikel yang panjang yang dimuat dalam *Los Angeles Times* (12 Nopember 1977) yang berjudul "Islamic Liberals Fear New Fundamentalism". Nampaknya dia berbicara sendirian menghadapi pemikiran-pemikiran keras dari golongan fundamentalist mengenai ajaran Islam.

Walaupun dia aktif membela hak-hak kaum wanita, sebagai diplomat untuk orang-orang Kristen atas nama Islam, dan sebagai pembela utama bagi

Humanisme Islam, namun Prof Dr. Mohamed al Nowaihi tidak pernah melepaskan keahliannya yang utama yang berkenaan dengan kesusasteraan Arab dan kritik sastra. Ini jelas nampak pada karyanya yang terakhir yang diterbitkan secara anumerta berjudul "Towards the Reappraisal of Classical Arabic Literature and History: Some Aspect of Taha Hussein's Use of Modern Western Criteria", membangkitkan kedua tema dari tulisan-tulisannya yang terdahulu dan nama dari gurunya pada tingkat undergraduate menurut putrinya "terus dipujinya dan selalu menunjukkan hormat kepadanya (maksudnya Thaha Husain)".

Pada permulaan tahun 1968-69, di tahun dia bertugas di Harvard University, Prof, al-Nowaihi mulai menderita sakit jantung. Dia menjalani diet makanan sehingga berat badannya berkurang dengan 20 kg, dan selama beberapa bulan tidak diperkenankan merokok. Walaupun demikian dia terus melakukan usahanya sampai terhenti bulan Oktober 1979, kemudian dia meninggal tanggal 13 Februari 1980. Dia meninggalkan istri dan empat anaknya, yang sebahagian mereka telah menyumbangkan karangannya untuk buku yang disebut di permulaan tulisan ini yang berjudul IN QUEST OF AN ISLAMIC HUMANISM, Arabic and Islamic Studies ini Memory of Mohamed al-Nowaihi". Bahan penulisan biografi inipun dikutip dan dirangkum dari buku ini. Apa yang kami lakukan ini bukan berarti kami setuju dengan alam pemikirannya, tetapi ingin memberikan informasi terhadap seseorang tokoh ilmuwan dengan dinamika pemikirannya. Dia adalah sarjana terkemuka dan karyanya cukup banyak. Di bawah ini kami sajikan tulisan-tulisannya yang juga dimuat di dalam buku tersebut.

KARYA-KARYA MOHAMED al-NOWAIHI

1942

'Animals in Ancient Arabic Poetry (Excluding the Camel & Horse)' unpublished doctoral thesis, School of Oriental and African Studies, University of London

February 1942 viii + 290 pages.

"Abū dalāma: shā'ir majin fi al-abbasī," *Arabic Listener* (BBC; Wembley, England), vol.3, no.6 (21 June 1942), pp.14-15.

1945

"A'midat al-hikma al-sab'a," *al-Adab wa al-funn* (London), vol. 3 (1945). no.1, pp. 36-45; no.2, pp. 50-61; no.3, PP.52-61.

"Ta'lim al-inkiliziya lil-kibār," *al-Adab wa al-fann*, vol.2 (1944-45), no.4, PP. 108-14; vol.3 (1945-46). no. 1, pp. 107-15, no.4, pp. 111-21.

PERPUSTAKAAN

1946

Al-mustashriqūn al-britāniyūn (a translation into Arabic of A.J. Arberry's *British Orientalists*), London. n.p., 1946. 48 pages.
Arabic from Scratch (co-author). London: n.p., 1946.

1949

Thaqāfat al-nāqid al-adabī. Cairo: Lajnat al-ta'lif wa al-tarjama wa al-nashr. 1949-403 pages.
Shakhsīyat bashshār. Cairo: Maktabat al-nahda al-misriya, 1951. 273 pages.

1953

Nafsīyat abī nawās. Cairo: Maktabat al-nahda al-misriya. 1953. 224 pages
"Al-faḍīla bayn al-badāwa wa al-ḥaḍāra," *al-Kullīya* (University of Khartoum).
vol.2 no. 3 (March 1953), pp.4-14.
"Freud wa'ilm al-bafs al-ḥadīth," *al-Ra'y al-'āmm* (Khartoum), no. 2507 (9 September 1953).
"Al-rahma fī al-islām," *al-Ra'y al-amm*, no. 2518 (14 September 1953), no. 2528 (24 September 1953), no. 2532 (30 September 1953), no. 2539 (8 October 1953).no. 2544 (14 October 1953), no. 2548 (19 October 1953), no. 2600 (19 December 1953).
"Āmāl al-'ahd al-jadīd: al-iṣlāḥ wa al-shajā'a al-adabīya." *al-Ra'y al-'amm*, no. 3119 (18 October 1953).
"Mithāl al-'ālim al-muslim: kalimat ta'bīn al-shaykh ma'ūd muḥammad muṣṭafa," *al-Ra'y al-'āmm*, no. 2554 (26 October 1953).

1954

"Da'ā'im al-isti'mār: al-jumūd wa al-rajiya." *al-Ra'yal-amm*, no. 2612 (2 January 1954) and 2613 (4 January 1954).
"Al-i'tirāf bi-uyūbnā huwa al-khatwa al-ulā nahwa al-iṣlāḥ," *al-Ra'y al-'āmm*, no. 2618 (9 January 1954).
"Wājib al-muthaqqafīn al-miṣriyīn," *al-Ra'y al-'āmm*, no. 2620 (12 January 1954).

1955

Al-mar'a wa taqaddum al-mujtama'. Khartoum: Dār al-ṭibā'a al-ḥadītha. 1955. 26 pages.
"Hal al-dīn afyūn al-shu'ūb," *al-Ra'y al-'āmm*, no. 3149 (19 October 1955).
"Al-islām wa khurūj al-mar'a hal yafridu al-islām "alā al-mar'a," *al-Ra'y al-'āmm*, no. 3189 (7 December 1955).

1956.

"Al-'ummāl wa mumātala munakkara li-maṭālibihim," *al-Ayyām* (Khartoum), no. 689 (12 January 1956).

1957

Al-ittijāhāt al-shi'riya fī al-sūdān. Cairo: Arab League Institute of Higher Studies, 1957. 171 pages.

1958

Ṭabī'at al-fann wa mas'ūliyat al-fannān. Cairo: Arab League Institute of Higher Arabic Studies. 1957. 171 pages

1959.

Muḥāḍarāt fī 'unsur al-ṣidq fī al-adab alqāhā muḥammad al-nuwayhī 'ald ṭalabat qism al-dirasat al-adabiya wa al-lughwawiya. Cairo, Arab League Institute of Higher Arabic Studies, 1959.83pages.

1962

Bayn al-taqīd wa al-tajdīd: buḥūth fī mashākil al-taqaddum (editor). Cairo: The Congress for Cultural Freedom, 1962.83 pages.

"Mashākil tahrīr al-ma'a fī al-mujtama' al-'arabī wa al-muslim." in Mohamed al-Nowaihi (ed.), *Bayn al-taqīd wa al-tajdīd* (Cairo: The Congress for Cultural Freedom, 1962), pp. 267-89.

1963.

"Ḥadhāri min taṭbīq maqāyīs al-naqd al-gharbi," *al-Thaqāfa* (Cairo), vol, 1, no,24 (31 December 1963), PP.11-15.

1964.

Qaḍīyat al-shi'r al-jadīd. Cairo:Arab League Institute of Higher Arabic Studies, 1964. 270 pages.

Ṭabī'at al-fann wa masuliyat al-fannan. Cairo: Dar al-ma'rifa, 2nd edition, 1964. 92 pages.

"Anāṣir muḥmala fī al-mūsīqā al-shi'riya," *al-Thaqāfa*, vol,1, no. 27 (21 Januari 1964), pp.9-14.

"Al-muḥākā al-lafziya awa ḥikāyat al-lafz bi jarsihi lil-ma'na," *al-Thaqāfa*, vol . 1, no.28 (28 January 1964), pp. 12-13.

"Kayfa naqra'u al-shi'r al-'arabī," *al-Thaqāfa*, vol.1. no. 29 (3 February 1964), pp. 17-19.

"Al-mukāhā al-sawṭiya: aṣalatuha fī lughatina wa turāthinā al-adabī," *al-Thaqāwa*, vol. 1, no.30 (11 February 1964), pp.13-16.

"Nāzik al-malā'ika wa naqd al-shi'r al-jadīd," *al-Thaqāfa*, vol, 1. no. 31 (18 February 1964), pp.8-11.

"Nāzik al-malā'ika wa shu'arā'al-shakl al-jadīd," *al-Thaqāfa*, vol, 1. no. 32 (25 February 1964), pp. 14-17.

"Nāzik al-malā'ika: al-nāqida al-arūḍiya," *al-Thaqāfa*, vol 1, no. 33 (3 March 1964), pp. 16-20.

"Al-shi'r al-jadīd wa intifaḍatunā al-kubra," *al-Thaqāfa*, vol. 1, no, 36 (3 March 1964), pp. 14-18.

- "Al-shi'r wa lughat al-kalām al-ḥayy," *al-Thaqāfa*, vol .1, no37 (31 March 1964), pp. 13-17.
- "Al-anḡām al-ḥayya fi al-shi'r al-jāhili," *al-Thaqāfa* , vol 1, no. 38 (7 April 1964), pp.16-19.
- "Ibn al-balad fi al-shi'ral-jāhili: fi majlis al-uns wa al-jarab," *al-Thaqāfa*, vol 1, no, 39 (14 April 1964), pp.12-15.
- "Al-'aqqād: nāqid al-shi'r," *al-Thaqāfa*, vol 1, no. 40 (21 April 1964), pp. 17-23.
- "Ibn al-balad fi al-shi'r al-jāhili: yahtazzu ma'a al-'āsifa wa yughīzu al-a'dā," *al-Thaqāfa*, vol 1, no. 41 (28 April 1964). pp. 8-10.
- "Ushshāq al-qadīm, anṣār al-jadīd," *al-Thaqāfa*, vol .1, no. 42 (5 May 1964), pp 5-18.
- "Hal Ughliqa bāb al-ijūhad fī al-naqd," *al-Thaqāfa*, vol. 1, no. 45 (26 May 1964), pp. 13-16.
- Al-tajriba al-wāqī'iyyawa al-tajriba al-fanniyya wa al-qawmiyya al-'arabiyya," *al-Thaqāfa*, vol. 1, no. 48 (16 June 1964), pp.17-19.
- "Tajdīd al-shakl fī al-shi'r wa al-masraḥiyya," *al-Risāla* (Cairo), vol 21, no. 1069 (9 July 1964), pp 9-12.
- "Al-ilhām al-shi'rī bayn al-masīḥiyya wa al-islām," *al-Risala*, vol. 2. no. 54 (sic) (30 July 1964), pp. 10-12.
- "Thawrat al-shakl wa thawrat al-maḍmūn fī al-shi'r al-munṭalig," *al-shi'r* (Cairo), vol 1, no.8 (August 1964), pp. 3-30.
- "Khams masā'il fī qaḍīyat al-shi'r al-jadīd," *al-Risāla*, vol. 2, no. 55 (6 August 1964), pp. 12-15.
- "Kayfa naqra'u al-shi'r wa narbuṭu shaklahu bi-maḍmūnihi," *al-Risāla*, vol. 2. no. 56 (13 August 1964), pp. 19-23.
- "Kayfa nastamīu ilā al-shi'r wa natadhawwahu iqācahu wa naghmahu," *al-Risāla*, vol. 2. no.57 (20 August 1964), pp.9-13.
- "Al-anḡām al-daḡīqa lil-'wāṭif al-daḡīqa," *al-Risāla*, vol. 22. no. 1076 (sic) (27 August 1964), pp. 12-16.
- "Hādhnā turāthnā al-shi'rī ya shābāb al-'arab!" *al-Risāla*. vol. 22. no.1077 (3 September 1964), pp. 10-14, 19.
- "Difacan shucara al-rafd," *al-Risāla*. vol. 22, no.1078 (10 September 1964), pp. 14-18.
- "Al-khayāl al-baṣrī fī al-shi'r al-jāhili," *al-Risāla*, vol. 22, no.1079 (17 September 1964), pp.11-13.
- "Ibriq khamr yataḡawwalu ghazālan," *al-Risāla* vol. 22 no.1080 (24 September 1964) pp.18-20.
- "In Defense of the New Poetry," a paper delivered at the Second Congress of Islamic and Arabic Studies (Cambridge, England: August 1964).
- "Min diwān aḡlām al-fāris al-qadīm: ughniyya fi fiyīna," *al-Ādāb* (Beirut), vol.13, no. 2(February 1965), pp..18-23.
- "The Battle of the New Poetry," *The Texas Quarterly*, vol. 9. no. 2 (Spring 1965), pp. 148-57.
- "Min turāthnā al-shi'rī: al-ḡaraka wa al-ḡayawīya fī al-shi'r al-jāhili," *al-Ādāb*, vol. 13. no. 7 (July 1965), pp. 15-16, 74-76.
- "Min turāthnā al-shi'rī: minrawa'i al-ghazal al-jāhili," *al-Ādāb*, vol. 13, no. 8 (August 1965), pp 18,22, and no. 9 (September 1965) pp. 22-26.
- "Min turāthnā al-shi'rī: wājib al-ta'ātuf ma'a al-shā'ir al-qadīm," *al-Ādāb*, vol. 13.

no. 10 (October 1965), pp. 18-21.

"Al-manhaj al-ta'rikhī al-ijtimā'i fī dirāsāt al-adab," *al-Ādāb*, vol. 13. no. 12 (December 1965), pp. 1-3, 71-73.

1966

Al-shi'r al-jahilī: manhaj fī dirāsatihi wa taqwūmihi. Cairo: al-Dār al-qawmiya lil-tibā'a wa al-nashr, 1966. 2 vols., 900 pages.

"Al-qiyam al-ijtimā'iya qabla al-islām," *al-Ādāb*, vol. 14, no. 1 (January 1966), pp. 14-16, 54-55.

"Al-shi'r al-jadīd wa al-naqd," *al-Ādāb*, vol. 14, no. 3 (March 1966), pp. 13-16, 192-4.

"Ayyuhā al-rūmansiyūn: kafākum ijtirāran," *al-Ādāb*, vol. 14. no. 5 (May 1966). pp. 18-22.

"Ayyuhā al-jāmāliyyūn: kafākum hādihā al-abath," *al-Ādāb*, vol. 14. no. 6 (June 1966), pp. 6-9, 52-7.

"Naqd al-madhhab al-jamālī: min al-ramz ilā al-badhr," *al-Ādāb*, vol. 14. no. 7 (July 1966), pp. 18-21, 54-8.

"Naqd al-madhhab al-jamālī: hal nastaghanī 'an al-ṣidq," *al-Ādāb*, vol. 14. no. 8 (August 1966), pp. 18-21, 56-9.

1967

Wazīfat al-adab bayn al-iltizām al-fannī wa al-infisām al-jamālī: muḥādarāt al-qāhira alqāhā muḥammad al-nuwayhī' ala talabat qism al-dirāsāt al-adabiya, 1966. Cairo: Arab League Institute of Higher Arabic Studies, 1967. 219 pages.

"A Reappraisal of the Relation between Form and Content in Classical Arabic Poetry," *Atti del Terzo Congresso di Studi Arabi e Islamici (Ravello, 1966)* (Naples, 1967), pp. 519-40.

"Mādihā nurīd min al-shi'r al-ḥadīth," *al-Ādāb*, vol. 15. no. 11 (November 1967), pp. 9-15, 54-7.

"Alqawmiya qabla al-'ālamīya," *al-Majalla* (Cairo), no. 131 (November 1967), pp. 9-18.

1968

"Fundamentals of Economic Justice in Islam," paper delivered at a conference on Islam and Modern Economic Problems, sponsored by the Muslim Student Association of USA and Canada (Pawling, New York: April 1968).

"Problems of Modernization in Islam," a paper presented to a colloquium on Islam and Modernization (American University in Cairo; December 1968).

1969

Thaqāfat al-nāqid al-adabī. Beirut: Maktabat al-khāniji, 2nd edition, 1969. 399 pages.

"Ḥarakat al-shi'r al-jadīd fī ḍaw' al-hazīma," *al-Ādāb*, vol. 17, no. 6 (June 1969), pp. 2-8.

"Al-faḍila bayn al-badw wa al-ḥaḍar: hal naḥnu arfa' ikhlaqan min al-gharbiyin," *al-Adab*, vol. 17, no. 7 (July 1969), pp. 3-7, 79-80.

1970

Nafsiyat abī nawās. Cairo: al-Khanji Bookshop, 2nd edition, 1970. 275 pages.
"Wa al-ān ilā al-thawra al-fikriya," *al-Ādāb*, vol. 18, no. 2 (February 1970), pp. 2-7, 67-70

"Naḥwa thawra fi al-fikr al-dini," *al-Ādāb*, vol. 18, no. 5 (May 1970), pp. 25-31, 98-107.

"Towards a Revaluation of Muhammad, Prophet and Man," *The Muslim World*, vol. 60, no. 4 (October 1970), pp. 300, 13.

1971

Shakhṣiyat bashshār. Cairo and Beirut: Maktabat al-khāniji, 2nd edition, 1971.

Qaḍiyat al-shi'r al-jadīd. Beirut: Maktabat al-khāniji, 2 and edition, 1971. 535 pages.

"Al-wāqī'iya lā ta'ni al-tashā'um," *al-Ādāb*, vol. 19, no. 1 (January 1971), pp. 79-80.

"Al-wāqī'iya al-ishtirākiya wal al-shi'r al-jadid," *al-Adab*, vol. 19, no. 3 (March 1971), pp. 10-14, 65.

"Alā hāmish mahrajān al-mirbad al-shi'ri: al-shi'r wa al-ḥaḍara," *al-Adab*, vol. 19, no. 5 (May 1971), pp. 4-7.

"Al-fann wa al-akhlaq: dirāsa li-ra'iya bashshār," *al-Ādāb*, vol. 19, no. 7 (July 1971), pp. 18-20, 54-60.

"Al-din wa al-marksiya wa al-naqd," *al-Ādāb*, vol. 19, no. 8 (August 1971), pp. 8-12, 60-4.

"Munaqāshat khamsat kuttāb min al-ādāb: min al-marksiya iḥa al-akhlaq," *al-Adab*, vol. 19, no. 10 (October 1971), pp. 2-4, 65-71.

"The Phenomenon of Zikr: One Islamic Point of View," a paper presented at a colloquium on "The Phenomenon of Zikr: an Interdisciplinary Approach" (American University of Cairo; December 1971).

1972

"Some Aspects of Taha Husayn's Use of Modern Literary Criteria," a paper presented to the Middle East Studies Association, Plenary Session (Binghampton, New York: November 1972).

"Some Recent Attempts toward the Modernization of Islamic Law," a paper presented to a seminar sponsored by the Center for Middle Eastern Studies (University of Texas at Austin, December 1972).

1973

"Ibn Khaldun's Interpretation of History: Some Lessons for the Modern Arabs," a

paper presented to a seminar sponsored by the Center for Middle Eastern Studies (University of Chicago; February 1973).

"Explaining Islam to Christians," a paper presented to a seminar sponsored by the Islamic Center of New England (Quincy, Massachusetts; April 1973)

1974

"Some Recent Attempts at a More Liberal Interpretation of the Koran and Modernization of Islamic Jurisprudence," *Proceedings of the 28th International Congress of Orientalists, Canberra, Australia: January 1971* Sydney: Agus & Robertson. 1974), vol. G. pp. 1-16.

"Al-dīn wa azmat al-tatawwur al-ḥaḍārī," *al-Maʿrifa* (Damascus), no. 148 (June 1974), pp. 204-26.

1975

"Problems of Modernization in Islam," *Muslim World*, vol. 65, no. 3 (July 1975), pp. 174-85. Reprinted as "Problems of Cultural Authenticity and Modernization in Islam," in S.E. Ibrahim and N.S. Hopkins (eds), *Arab Society in Transition* (Cairo American University in Cairo, 1977), pp. 581-91.

"Comparisons of Christian and Islamic Readjustment to Contemporary Conditions," a paper presented to a colloquium held at St. Andrews Church (Cairo: February 1975)

"Divisiveness and Unity: The Role of Religion in Politics and Society" (a commentary on Professor Wilfred Cantwell Smit's paper), the Interreligious Peace Colloquium (Bellagio, Italy; May 1975).

"Muslim and Christian: after Tolerance -- What?" (a commentary on Bishop Kenneth Cragg's paper), colloquium held at All Saints Cathedral (Cairo: December 1975).

1976

"When the Twain Meet: Problems and Opportunities of a Western University in an Eastern Society," *The Centrality of Science and Absolute Values* (New York: The International Cultural Foundation, 1976), vol. 2, pp. 889-915.

"The Religion of Islam: A Presentation to Christians," *International Review of Mission* (Geneva), vol. 65, no. 258 (1976), pp. 216-25. Reprinted in *Reprints* (Kenya, Gaba Publications), no. 136 (1976), pp. 216-25.

"Some Recent Attempts towards a More Liberal Interpretation of the Qur'an Modernization of Islamic Jurisprudence," *Journal of the Middle East* (Cairo, Ain Shams University), vol. 3 (1976), pp. 59-70.

1977

"Qiṣṣati maʿā al-ādāb," *al-Ādāb*, vol. 25, no. 12 (December 1977, special silver anniversary issue), p. 36.

"Islamic Law: Fact and Fiction," a paper presented to a colloquium held at the Von

Grunebaum Center for Near Eastern Studies, University of California at Los Angeles (Los Angeles; November 1977).

1978

- "Liberation of the Arab Women within the Limits of Islamic Law," *al-Rā'iida* (Institute of Women's Studies, Beirut University College), June 1978, pp. 6-7
- "Problems of Modern Poetry," *Amwāj: A Journal of Literature and Art* (University of Alexandria), no. 6 (June 1978), pp. 170-9.
- "Ta'dīl qānūn al-aḥwāl al-shakhsīya fī nitāq al-sharī'a," *al-Ḥalaqa al-dirāsiya 'an wad' al-mar'a al-qanuni fī al-usra wa 'alaqatihi bi-itijahiha nahwa al-injab* (Cairo: Egyptian Family Planning Association, 1978), pp. 79-142.
- "Religion and Modernization: The General problem and Islamic Responses," *The Search for Absolute Values in a Changing World* (New York: International Cultural Foundation, 1978), vol 1, pp. 93-120.
- "The Role of Religion in Politics and Society: Comments from a Modern Muslim," in J. Gremillion (ed), *Food/Energy and the Major Faiths* (New York: Orbis Books, 1978), pp. 133-9.
- "Redemption: From Christianity to Islam," a paper presented to the Seventh International Conference on the Unity of the Sciences (Boston; November 1978).

1979

- "Changing the Law on Women's Personal Status in Egypt within a Liberal Interpretation of the Sharī'a," *Middle East Review* (New York), vol. 11, no. 4 (Summer 1979), pp. 40-9).

1980

- "Towards the Reappraisal of Classical Arabic Literature and History: Some Aspects of Taha Husayn's Use of Modern Western Criteria," *International Journal of Middle Eastern Studies*, vol. 11, no. 2 (April 1980), pp. 189-207.